

PENGARUH PROFITABILITAS, DER, DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Ulfa Apriani
Raja Ria Yusnita
Universitas Islam Riau
ulfaapriani583@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and identify the effect of profitability, debt to equity ratio, and exchange rate on stock prices in pharmaceutical sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The nature of this research is to use a quantitative approach because the data used is in the form of numbers in statistical analysis. The population of this study is the pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 12 companies. And the number of samples in this study were 9 companies in the pharmaceutical sub-sector, using the sampling method, namely the purposive sampling method. The method used in this study is a panel data regression model forecasting method consisting of time series data and cross-section data. Based on the results of statistical analysis of research, it can be seen that Profitability and Exchange Rate have no significant effect while Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on stock prices in Pharmaceutical Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period.

Keywords: Profitability, DER, Exchange Rate, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengaruh profitabilitas, debt to equity ratio, dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sifat penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan adalah dalam bentuk angka dalam analisis statistik. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12 perusahaan. Dan jumlah sampel penelitian ini adalah 9 perusahaan sub sektor farmasi, dengan menggunakan metode pengambilan sampelnya yaitu metode purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode peramalan model regresi data panel yang terdiri dari data time series dan data cross-section. Berdasarkan hasil analisis statistik penelitian dapat diketahui bahwa Profitabilitas dan Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Kata Kunci : Profitabilitas, DER, Nilai Tukar, Harga Saham

PENDAHULUAN

Harga saham mempunyai nilai penting dan menjadi salah satu indikator keberhasilan bagi perusahaan, karena ketika harga saham suatu perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki kesempatan untuk mendapatkan tambahan investasi dari para investor atas kenaikan harga sahamnya. Para investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Akan tetapi apabila harga saham mengalami penurunan, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja suatu perusahaan belum maksimal akibatnya investor kurang percaya untuk

menanamkan modalnya serta dapat mengurangi minat investor dalam menanamkan modalnya.

Tabel 1
Return Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi
Desember 2019-Desember 2020

Nama	Total Return
Pyridam Farma Tbk	410,10 %
Indofarma (Persero) Tbk	275,70 %
Soho Global Health Tbk.	195,15 %
Kimia Farma (Persero) Tbk	51,65 %
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	46,88 %
Merck Tbk	32,30 %
Tempo Scan Pacific Tbk	10,00 %
IHSG	5,75 %
IDXHEALTH	5,71 %
PT Phapros Tbk.	4,19 %
Kalbe Farma Tbk	3,98 %
Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	0,00 %

Pada tabel diatas diketahui bahwa total

return saham tertinggi dicapai oleh perusahaan farmasi PT Pyridam Farma Tbk dengan tingkat return sahamnya sebesar 410% dan return saham terendah pada perusahaan farmasi terdapat pada perusahaan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk dengan tingkat return sahamnya sebesar 0,00% maka dari keseluruhan return saham pada perusahaan farmasi hanya terdapat 1 perusahaan yang memiliki tingkat return saham yang kosong yaitu PT merck Sharp Dohme Pharma Tbk.

Namun pada kenyataannya harga saham pada setiap perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan, berikut disajikan grafik dan tabel perkembangan harga saham pada 10 perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2
Perkembangan Harga Saham 10 Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Rupiah)

Kode	Nama Perusahaan	2018	2019	2020
DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	1.980	2.250	2.420
INAF	PT. Indofarma Tbk	4.950	870	4.030
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	2.730	1.250	4.250
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	1.490	1.620	1.480
MERK	PT. Merck Tbk	7.500	2.850	3.280
PEHA	PT. Phapros Tbk	2.810	1.075	1.695
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	190	198	975
SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	27.900	29.000	29.000
SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	815	1.275	805
TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	1.390	1.395	1.400

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa harga saham perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya mengalami perubahan yang fluktuatif selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Dengan keseluruhan perkembangan saham dari 10 perusahaan farmasi mengalami fluktuasi atau dapat diartikan sebagai keadaan yang tidak tetap. Perubahan-perubahan ini disebabkan oleh adanya dampak dari

pandemic di Indonesia maupun dari faktor lainnya juga. Sehingga total perusahaan farmasi yang tercatat pada index saham pada Bursa Efek Indonesia yaitu 10 perusahaan sub sektor farmasi.

Segi Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan karena jika semakin besar rasio DER maka akan semakin besar resiko perusahaan ini yang disebabkan oleh hutang atau pinjaman modal perusahaan terhadap kreditor.

Sedangkan dari segi nilai tukar berdampak karena melemahnya nilai tukar mata uang terhadap harga saham dipasar modal sehingga sangat memungkinkan untuk mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan, mengingat Sebagian besar perusahaan yang terbuka (Go Public) di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai utang luar negeri dalam bentuk valuta asing.

Gambar 1
Perkembangan Nilai Tukar Rupiah



Sumber: www.bi.go.id

Sementara kondisi nilai tukar berdasarkan gambar grafik 1.2 menunjukkan bahwa selama periode tahun 2018 hingga tahun 2020, diketahui bahwa nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika mengalami penurunan dan kenaikan yang signifikan pada periode tertentu. Pada tahun 2018 Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika melemah atau terjadi kenaikan sebesar Rp 14.481,00. Dan pada tahun 2019 akibat dari wabah pandemi pada tahun ini sehingga Dollar

Amerika mengalami pelemahan terhadap rupiah atau nilai tukar rupiah menguat menjadi sebesar Rp13.901,00 selanjutnya nilai tukar mengalami kenaikan kembali pada tahun 2020 sebesar Rp14.105,00. Dan pada dasarnya, Nilai tukar merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh yang besar pada aktivitas pasar saham maupun pasar uang karena investor tidak hanya berasal dari dalam negeri bahkan berasal dari luar negeri atau investor asing sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan investasi terhadap perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data pada penelitian berupa angka yang akan dianalisis lebih lanjut. Dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), Sementara untuk data makro ekonomi berupa data nilai tukar (KURS).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian ini diperoleh dengan cara mengunduh pada website resmi Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan *Yahoo Finance*. Berikut merupakan rincian data yang dibutuhkan dan sumber data penelitian.

Tabel 3
Data dan Sumber Data Penelitian

No	Data yang diperlukan peneliti	Sumber Data
1.	Harga Saham	www.idx.co.id
2.	Laporan Keuangan Tahun 2018, 2019, dan 2020 Perusahaan yaitu Profitabilitas dan Debt to Equity Ratio (DER)	<i>Annual Report Perusahaan Farmasi</i>
3.	Nilai Tukar	www.bi.go.id

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah

perusahaan sub sektor farmasi terdiri dari 12 perusahaan. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dari keseluruhan populasi perusahaan sub sektor farmasi, terdapat 3 perusahaan yang tidak memenuhi pertimbangan-pertimbangan diatas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu 9 perusahaan sub sektor farmasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu semua data yang telah terkumpul apa adanya melalui ukuran-ukuran statistik dituangkan dalam bentuk kata-kata ataupun skema, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan yang realistis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik

1) Uji Statistik Deskriptif

Gambar Hasil Uji Statistik

	Profitabilitas	Der	Nilai_Tukar	Harga_Saham
Mean	0.087844	0.807407	14162.33	2110.111
Median	0.080000	0.510000	14105.00	1490.000
Maximum	0.240000	1.900000	14481.00	7500.000
Minimum	0.000800	0.150000	13901.00	190.0000
Std. Dev.	0.065502	0.604862	244.8057	1606.365
Skewness	0.699966	0.561227	0.344397	1.636195
Kurtosis	2.725788	1.666997	1.500000	5.915586
Jarque-Bera	2.289375	3.416400	3.064992	21.61032
Probability	0.318323	0.181192	0.215996	0.000020
Sum	2.371800	21.80000	382383.0	56973.00
Sum Sq. Dev.	0.111552	9.512319	1558176.	67090619
Observations	27	27	27	27

Sumber: Eviews versi 12, 2022

Berdasarkan gambar diatas menerangkan tentang uji statistic deskriptif dari setiap variable dalam penelitian ini yaitu diketahui nilai rata-rata (mean) setiap variable seperti Profitabilitas, DER, Nilai Tukar dan Harga Saham secara berurutan adalah 0.0878, 0.8074, 14.162,33 dan 2.110,11. Dan diketahui juga masing-masing nilai standar deviasi penelitian ini adalah 0.0655, 0.6049, 244,8057 dan 1.606,365.

2) Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.696759	(8,15)	0.0019
Cross-section Chi-square	37.687053	8	0.0000

Sumber: Eviews versi 12, 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil dari uji Chow-Test diketahui jika dibandingkan dengan nilai α maka hasil nilai probability F nya sebesar 0,0019 dan Chi-Square sebesar $0,0000 < 0,05 = \alpha$ maka keputusannya adalah menolak H_0 (CEM) dan menerima H_1 (FEM). Disimpulkan bahwa pada hasil uji chow maka model yang terbaik untuk digunakan dalam regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

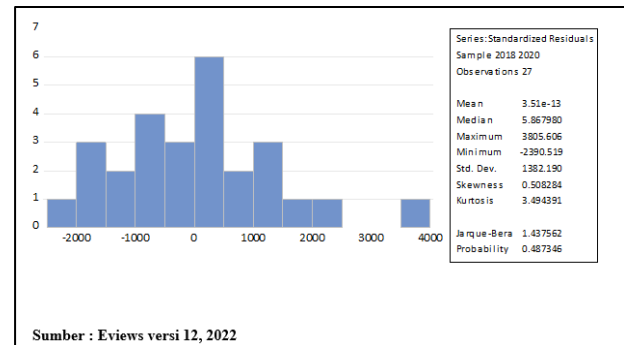
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Sumber: Eviews versi 12, 2022

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil uji Hausman-Test diketahui hasil nilai probability Cross-Section Random sebesar 1,0000 dan jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05 / 5\%$ maka hasilnya adalah Probability Cross-Section $>$ nilai α dibandingkan dengan angka $1,0000 > 0,05$ maka keputusan yang dapat diambil adalah menerima H_0 (REM) dan menolak H_1 (FEM) sehingga disimpulkan bahwa pada hasil uji hausman maka model yang terbaik digunakan dalam regresi data panel adalah model *Random Effect Model* (REM).

Uji Normalitas



Berdasarkan tabel mengenai hasil uji normalitas diketahui nilai dari statistic Jarque-Bera adalah sebesar 1,437562 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,487346. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas $>$ dari nilai *level of significant* ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan nilai residual yang diperoleh dari model regresi data panel pengaruh profitabilitas, der, dan nilai tukar terhadap harga saham dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat diasumsikan bahwa data terdistribusi normal dan asumsi normalitas sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

	Profitabilitas	DER	Nilai Tukar
Profitabilitas	1.000000	-0.674255	0.155748
DER	-0.674255	1.000000	0.143300
Nilai Tukar	0.155748	0.143300	1.000000

Sumber: Eviews versi 12, 2022

Berdasarkan tabel dari hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi pada setiap hubungan masing-masing variable adalah sebesar -0,6743, 0,1557, 0,1433 $<$ 0,70 sehingga dapat diambil keputusan bahwa data tidak terjadi masalah multikolinearitas pada variable penelitian maka data dianggap aman dan layak untuk digunakan.

Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5774.238	8978.283	-0.643134	0.5265
Profitabilitas	-4843.238	3238.888	-1.495340	0.1484
DER	169.5271	350.0780	0.484255	0.6328
Nilai_Tukar	0.499249	0.646669	0.772032	0.4480
Root MSE	691.9870	R-squared	0.245127	
Mean dependent var	1007.713	Adjusted R-squared	0.146666	
S.D. dependent var	811.6266	S.E. of regression	749.7490	
Akaike info criterion	16.21331	Sum squared resid	12928842	
Schwarz criterion	16.40528	Log likelihood	-214.8797	
Hannan-Quinn criter.	16.27039	F-statistic	2.489571	
Durbin-Watson stat	0.955186	Prob(F-statistic)	0.085704	

Sumber : Eviews versi 12, 2022

Berdasarkan tabel pada hasil uji heterokedastisitas diketahui seluruh nilai probabilitas variable penelitian yaitu profitabilitas, der dan nilai tukar memiliki nilai probabilitas secara berurutan sebesar 0,1484, 0,6328 0,4480 > 0,05 (ketentuan level of significant) dapat disimpulkan bahwa data variable penelitian tidak terindikasi masalah heterokedastisitas dan aman dari ketidaksamaan varian residual.

Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
Root MSE	833.6164	R-squared	0.464924
Mean dependent var	837.7867	Adjusted R-squared	0.395132
S.D. dependent var	1161.325	S.E. of regression	903.2006
Sum squared resid	18762742	F-statistic	6.661518
Durbin-Watson stat	1.799665	Prob(F-statistic)	0.002118
Unweighted Statistics			
R-squared	0.259633	Mean dependent var	2110.111
Sum squared resid	49671683	Durbin-Watson stat	0.679797

Sumber : Eviews versi 12, 2022

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai durbin-watson pada model regresi ini adalah sebesar 1,799665 atau 1,80. Sehingga nilai ini akan dibandingkan pada kriteria ketentuan range tabel Dw yang berada pada range dL dan dU sekitar 1,1624 – 1,6510 dengan nilai 4-dU dan 4-dL sebesar 2,349 – 2,8376 maka dapat diketahui bahwa nilai DW penelitian ini yaitu sebesar 1,80 berada ditengah antara nilai (dL/dU dan 4-dU/4-dL) yang tidak termasuk kedalam range ini maka dapat dinyatakan model regresi data panel ini

tidak terjadi gejala autokorelasi karena nilai DW tidak termasuk pada skala range DW.

Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-27.06033	67.08451	-0.403377	0.6904
Log(Profitabilitas)	0.144143	0.149876	0.961751	0.3462
Log(Der)	0.566871	0.315629	1.796006	0.0856
Log(Nilai_Tukar)	3.678253	6.990287	0.526195	0.6038
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.695558	0.6293
Idiosyncratic random			0.533798	0.3707
Weighted Statistics				
Root MSE	0.473470	R-squared	0.197816	
Mean dependent var	2.987016	Adjusted R-squared	0.093183	
S.D. dependent var	0.538704	S.E. of regression	0.512992	
Sum squared resid	6.052687	F-statistic	1.890570	
Durbin-Watson stat	1.925149	Prob(F-statistic)	0.159366	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.168318	Mean dependent var	7.373576	
Sum squared resid	15.00744	Durbin-Watson stat	0.776437	

Sumber : Eviews versi 12, 2022

Berdasarkan tabel, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda data panel sebagai berikut.

$$Y = -27,0603 + 0,1441 X_1 + 0,5669 X_2 + 3,6783 X_3 + e$$

Analisis Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
Root MSE	833.6164	R-squared	0.464924
Mean dependent var	837.7867	Adjusted R-squared	0.395132
S.D. dependent var	1161.325	S.E. of regression	903.2006
Sum squared resid	18762742	F-statistic	6.661518
Durbin-Watson stat	1.799665	Prob(F-statistic)	0.002118

Sumber : Eviews versi 12, 2022

Berdasarkan informasi tabel 5.13 diatas diperoleh nilai Adjusted R-Squared adalah 0,3951 atau sebesar 39,51%. Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Profitabilitas (X₁), Debt to Equity Ratio (X₂), dan Nilai Tukar (X₃) terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi (Y) adalah 39,51%. Dan sedangkan untuk sisanya sebesar 60,49% (100%-39,51%)

dipengaruhi oleh faktor-faktor variable lain diluar penelitian ilmiah ini.

Uji Hipotesis

Dependent Variable: Harga_Saham				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Sample: 2018 2020				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 27				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13480.37	10857.83	-1.241534	0.2269
Profitabilitas	4857.569	5449.541	0.891372	0.3820
DER	2401.416	670.8980	3.579406	0.0016
Nilai_Tukar	0.933804	0.795618	1.173684	0.2525
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1144.507	0.6404
Idiosyncratic random			857.5461	0.3596
Weighted Statistics				
Root MSE	833.6164	R-squared	0.464924	
Mean dependent var	837.7867	Adjusted R-squared	0.395132	
S.D. dependent var	1161.325	S.E. of regression	903.2006	
Sum squared resid	18762742	F-statistic	6.661518	
Durbin-Watson stat	1.799665	Prob(F-statistic)	0.002118	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.259633	Mean dependent var	2110.111	
Sum squared resid	49671683	Durbin-Watson stat	0.679797	

Uji Statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable indenpenden secara bersama-sama dapat berpegaruh secara signifikan terhadap variable dependent pada penelitian. Dan nilai f hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variable bebas terhadap variable terikatnya terhadap ketepatan model dalam penelitian (*goodness of fit*). Jika variable indenpenden (bebas) memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variable dependent (terikat) maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan variable indenpent (bebas) terhadap variable dependent (terikat) maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*.

Uji T (Parsial)

Uji T digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial atau (masing-masing) pada setiap variable

independent terhadap variable dependent. Kriteria dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan perbandingan antara nilai t-hitung dan nilai t-tabel serta nilai prob terhadap nilai alpha (ketentuan signifikansi).

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas diketahui bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil perhitungan pada pengujian secara parsial diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 0,891372 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,3820 dapat diketahui nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 atau 5% dan jika dibandingkan t-hitung sebesar = 0,891372 dan t-tabel sebesar = 1,71387 sehingga hasil dari nilai perbandingan yang didapat pada uji statistic t adalah t-hitung < t-tabel. hal ini disimpulkan bahwa variable Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dengan demikian berarti hipotesis ini dapat ditolak (H_0 diterima dan H_a ditolak).

2. Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Dari hasil pengujian perhitungan uji t diperoleh nilai t-hitung pada DER (struktur modal) adalah sebesar = 3,579406 dengan nilai probabilitas sebesar = 0,0016 lebih kecil dari 0,05 yaitu dengan nilai 0,0016 < 0,05 (ketentuan signifikansi). Dan jika nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel maka diketahui nilainya sebesar 3,579406 > 1,71387 maka hal ini menunjukkan bahwa variable Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dengan demikian, sehingga hipotesis ini dapat diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima).

3. Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan dalam pengujian t parsial dapat diperoleh nilai t-hitung nilai tukar adalah sebesar $= 1,173684$ dengan nilai probabilitasnya sebesar $= 0,2525 > 0,05$ (lebih besar). Dan jika nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel maka melalui hasil uji statistic t diketahui besarnya adalah $1,173684 < 1,71387$ (lebih kecil), maka hal ini menunjukkan bahwa variable Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dengan demikian sehingga hipotesis ini dapat ditolak (H_0 diterima dan H_a ditolak).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable dependent yaitu harga saham secara simultan atau secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh beberapa variable independent yaitu profitabilitas, DER, dan Nilai Tukar. Menurut hasil uji secara simultan, yaitu memiliki nilai F hitung lebih besar daripada nilai F-tabel dengan tingkat nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai ketentuan signifikansi yang menyebutkan bahwa variable profitabilitas, debt to equity ratio dan nilai tukar secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan farmasi pada periode 2018-2020 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Interpretasi peneliti berdasarkan hasil penelitian uji t parsial, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham. Hal ini terlihat bahwa nilai rata-rata ROA yang dihasilkan setiap tahunnya

mengalami penurunan pada tingkatan profitabilitas perusahaan dan harga saham perusahaan mengalami kenaikan sehingga tidak sejalan dengan tingkat profitabilitas perusahaan ini yang menandakan bahwa besar kecilnya tingkat profitabilitas tidak selamanya dapat meningkatkan dan menurunkan harga saham karena terdapatnya beban bunga yang harus selalu dibayarkan oleh perusahaan akibat dari penggunaan dana oleh pihak kreditur, dan hal ini akan menjadi pertimbangan yang penting oleh para investor untuk menginvestasikan dana mereka ke perusahaan farmasi tersebut.

2. Pengaruh DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Pada hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dikarenakan apabila semakin tinggi nilai DER maka kecenderungan penggunaan modal asing akan semakin besar ini dikarenakan factor kepemilikan struktur modal perusahaan sendiri yang minim diakibatkan dari perolehan profit perusahaan yang semakin fluktuasi menurun efek dari kondisi pandemi sehingga perusahaan tidak memiliki modal internal perusahaan dan tetap mengambil keputusan untuk menggunakan dana dari eksternal perusahaan baik melalui para kreditur maupun investor dengan demikian pengaruh positif DER terhadap meningkatkan harga saham demi menjaga kestabilan perusahaan dan berupaya untuk meminimalisir hutang (DER) perusahaan terhadap kreditur agar bisa mendapatkan sejumlah modal dari investor demi meningkatkan kembali nilai saham dalam pengelolaan perusahaan dan juga mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan agar tetap terjaga untuk dimasa yang akan datang.

3. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap variable harga saham. Penelitian ini sejalan dengan Tana Ahmad Permana, dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2015” yang menyimpulkan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2015.

Dari hasil ini dapat diberikan gambaran bahwa perusahaan farmasi dapat dengan mudah melakukan ekspor-impur bahan mentah dan produk jadi dengan negara lain yang menggunakan USD sebagai mata uang transaksinya karena para emiten tidak perlu memikirkan fluktuasi dari nilai tukar. Sehingga bagi investor hasil ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan investasinya. Dengan demikian perusahaan farmasi diberi kemudahan global dalam penanganan wabah pandemic pada setiap-negara atas terjalannya hubungan perserikatan bangsa-bangsa.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap pengolahan data dan analisis data terhadap penelitian ini tentang “Pengaruh Profitabilitas, DER, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia” dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan model data panel (gabungan time series dan cross section) yang dibantu dengan aplikasi eviews versi 12 dan telah melalui uji statistic,

maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Diketahui bahwa Profitabilitas, DER, dan Nilai Tukar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa :

- a) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia.
- b) Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia.
- c) Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Dari hasil yang telah disimpulkan, peneliti memberikan beberapa saran demi perbaikan-perbaikan kedepannya terhadap peneliti berikutnya yaitu :

- a. Bagi investor, disarankan untuk melihat terlebih dahulu perkembangan profitabilitas perusahaan, struktur modal perusahaan dan tingkat fluktuasi nilai tukar agar investor sebelum menanamkan modalnya atau investasi terhadap suatu perusahaan harus mempertimbangkan dahulu dari ketiga point tersebut supaya dana investasi dapat digunakan sebaik mungkin oleh perusahaan dan menguntungkan para pemegang saham atau investor.
- b. Untuk para emiten, dalam hal ini perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI disarankan untuk lebih memperhatikan kebijakan-kebijakan keuangan yang diterapkan terhadap profitabilitas dan struktur modal

perusahaan serta dalam pengambilan keputusan keuangan harus disesuaikan dengan keadaan fluktuasi nilai tukar, tujuannya supaya dapat meningkatkan nilai harga saham pada suatu perusahaan dan menciptakan citra perusahaan yang baik dimata investor. Dengan memiliki citra perusahaan yang baik, akan dapat membantu perusahaan untuk menarik minat dan perhatian para investor dalam membeli saham-saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Bagi peneliti yang akan datang, sebaiknya untuk menambahkan variabel lainnya yang digunakan dalam penelitian untuk dapat mempengaruhi harga saham yang lebih kompleks dan lengkap, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, D. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia Vol. 8 No. 1*, 45-56.
- Andriana, D. (2015). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Setelah Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol 3 No.3*, 761-767.
- Badjra, A. I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9*, 5722-5740.
- Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia . *e-Jurnal Katalogis, Volume 3 Nomor 8*, 114-125.
- Gultom, O. (2019). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2017)*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Haryadi, D. (2019). *Pengaruh Variabel Aktivitas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018)*. Bekasi: Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Ilmu Sosial.
- Haryani, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR, Dan NPM Terhadap Return Saham. *Jurnal Nominal, Vol VII No 2*, 106-124.
- Mira Munira, E. E. (2018). Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics Vol. 4 No. 3*, 191-205.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol. 16, No. 02*, 49-59.
- Saputra, A. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Islamic Economic and Banking Vol. 2 No 2*, 1-15.
- Suaryana, P. D. (2013). Pengaruh EPS, DER, Dan PBV Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1*, 215-229.
- Suwandani, A. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. Magelang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Yulia, M. (2021). *Pengaruh ROE, EPS, Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Pada ISSI Periode 2014-2019*. Ponorogo: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.